

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian dimana rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi, ketika peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap variabel terikat.<sup>34</sup>

Ciri utama dalam penelitian *ex post facto* adalah sifat penelitian *ex post facto* yaitu tidak ada kontrol terhadap variabel. Variabel dilihat sebagaimana adanya.<sup>35</sup> Pada penelitian ini, peneliti tidak memulai prosesnya dari awal, tetapi langsung mengambil hasil.<sup>36</sup>

Perlakuan pada penelitian *ex post facto* telah terjadi sebelum peneliti melakukannya. Peneliti tidak melakukan kontrol terhadap perlakuan tersebut. Dalam hal ini, peneliti hanya mengambil data mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, penulis meneliti tentang strategi *giving question and getting answer*, Karena strategi *giving question and getting answer* telah diterapkan dalam pembelajaran di SMPN 10 Tapung.

#### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan

<sup>34</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 174

<sup>35</sup> Natsir M, *Metode Penelitian*, Jakarta: Galia Indonesia, 1999, h. 73

<sup>36</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002, h.237

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka menguji hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan pendekatan ini, maka akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>37</sup>

Menurut Arikunto, pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta hasilnya.<sup>38</sup> Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 sampai 13 Agustus 2017. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Tapung.

### D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMPN 10 Tapung. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan strategi *giving question and getting answer* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 10 Tapung pada pokok bahasan kebutuhan dan kelangkaan sumber daya.

<sup>37</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011, h. 5

<sup>38</sup> *Ibid* h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>39</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 10 Tapung yang berjumlah 101 siswa.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>40</sup> Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Stratified Random Sampling*, dengan penentuan sampelnya memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pengambilan teknik ini dilakukan karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan strata (kelas) ditentukan dengan jumlah kelas yang terdiri dari 3 kelas. Ukuran sampel dari jumlah populasi menggunakan rumus *Solvin* dengan persen kelonggaran 0,05 dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Besarnya Sampel

N = Besarnya Populasi

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 80

<sup>40</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, h.62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E = Tingkat kesalahan (catatan : umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1).

Berdasarkan rumus diatas maka sampel peneliti berjumlah:

$$n = \frac{101}{1 + (101 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{101}{1 + 0,2575}$$

$$n = \frac{101}{1,2575} = 80,6 \text{ dibulatkan menjadi } 80 \text{ siswa}$$

Jadi, sampel keseluruhan adalah 80 orang siswa.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

### 1. Angket

Menurut Arikunto, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>41</sup> Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berkaitan dengan penerapan strategi *giving question and getting answer*. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden dengan menyediakan alternatif jawabannya.

<sup>41</sup> *Ibid*, h. 140



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengatur pengetahuan, kemampuan atau bakat, inteligensia, keterampilan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>42</sup> Tes yang diberikan kepada siswa yang berhubungan dengan materi kebutuhan dan kelangkaan sumber daya. Tes ini dilakukan untuk mengetahui pembelajaran materi kebutuhan dan kelangkaan sumber daya. Tes yang akan digunakan penulis berbentuk objektif dan essay.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>43</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa, dan guru serta hal-hal yang berhubungan dengan administrasi sekolah yang berupa arsip, tabel-tabel dan foto-foto, data ini diperoleh dari TU di SMPN 10 Tapung.

## G. Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Instrumen

Menurut Sugiyono, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di

<sup>39</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta. 2011. hal. 76.

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, cet. XIII, h. 158

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukur.<sup>44</sup> Sedangkan reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Alat ukur yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang relatif stabil dan konsisten karena pengukurannya menghasilkan alat yang minimal.<sup>45</sup>

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk kedalam kategori mudah, sedang, atau sukar. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Persamaan yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran ( $p$ ) adalah:

$$P = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan :

- $P$  : Proporsi menjawab benar pada butir soal tertentu  
 $\sum B$  : Jumlah peserta tes yang menjawab benar  
 $N$  : Jumlah peserta tes yang menjawab<sup>46</sup>

**TABEL III.1**  
**TINGKAT KESUKARAN SOAL**

Tingkat Kesukaran Soal ( $P$ )	Kategori soal
$P > 0,70$	Mudah
$0,30 < p \leq 0,70$	Sedang
$p < 0,30$	Sukar

Sumber: Hartono (2010: 39)

Daya pembeda adalah angka yang menunjukkan perbedaan kelompok tinggi dengan kelompok rendah. Untuk menghitung daya pembeda digunakan indeks diskriminasi yaitu:

$$d = \frac{nIT}{NT} - \frac{nIR}{NR}$$

<sup>41</sup>Sugiyono.op. cit hal. 121.

<sup>42</sup>Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.hal.154.

<sup>43</sup>Hartono.*Analisis Item Instrumen*. Bandung: Zanaf Publishing. 2010. hal. 38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- $n_{iT}$  : Banyaknya penjawab dengan benar dari kelompok tinggi
- $N_T$  : Banyaknya penjawab dari kelompok tinggi
- $N_{iR}$  : Banyaknya penjawab dengan benar dari kelompok rendah
- $N_R$  : banyaknya penjawab dari kelompok rendah.<sup>47</sup>

**TABEL III.2**  
**INDEKS DISKRIMINASI SOAL**

Indek Diskriminasi	Evaluasi
Lebih dari 0,40	Sangat Baik
0,30-0,39	Baik
0,20 - 0,29	Cukup
Kurang dari 0,20	Jelek

Sumber: Hartono (2010: 42)

Pengolahan data uji instrument tes dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan

<sup>44</sup>*Ibid.*, hal. 40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skor total.<sup>48</sup>Validitas instrumen dalam penelitian ini, akan diukur dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0*.Dengan penggunaan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Angka indeks korelasi “ $r$ ” Product Moment

$N$  = Number of case

$\Sigma XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor  $X$  dan skor  $Y$

$\Sigma x$  = Jumlah seluruh skor  $X$

$\Sigma y$  = jumlah seluruh skor  $Y$

Kemudian hasil  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r$  *product moment* pada tabel dengan menetapkan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujiannya adalah jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka soal valid dan jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$  maka soal tidak valid.

Instrumen yang valid bila terdapat kesamaan data yang terkumpul data yang ada sesungguhnya terjadi. Apabila instrumen tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan apabila instrumen tidak valid maka instrumen harus diganti atau dihilangkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat. Hasil Penelitian dapat dikatakan reliabel, bila

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 177



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.<sup>49</sup> Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ .<sup>50</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_t}{s_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = realibilitas tes secara keseluruhan

$n$  = banyaknya item soal

$\sum s_t$  = jumlah varian skor tiap item

$s_t$  = varian total

Jika harga  $r_{11} < r_{tabel}$  maka korelasi tidak signifikan sehingga item dikatakan tidak reliabel, dan sebaliknya jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan dinyatakan reliabel.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Artinya instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang memberikan hasil sama walau waktu yang digunakan berbeda. Sedangkan apabila instrumen tersebut tidak reliabel maka instrumen tersebut harus diganti atau dihilangkan.

<sup>49</sup> *Ibid*, hal. 172

<sup>50</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2011, h. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana. Teknik ini digunakan karena variabel penelitian terdiri dari satu variabel bebas yaitu strategi *giving question and getting answer* dan satu variabel terikat yaitu pemahaman siswa. Tahapan analisis yang digunakan terdiri dari analisis deskriptif dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis digunakan untuk memperoleh gambaran secara jelas data yang diperoleh, sehingga terlebih dahulu data yang diperoleh melalui angket diolah dan dicari persentase jawaban dari masing-masing item pertanyaan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).

Data yang telah di persentasekan kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:

- 81%-100% dikategorikan sangat baik
- 61%-80% dikategorikan baik
- 41%-60% dikategorikan cukup baik
- 21%-40% dikategorikan kurang baik
- 0%-20% dikategorikan tidak baik.<sup>51</sup>

<sup>51</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Hipotesis

Tahapan analisis regresi linear sederhana yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

### a. Merubah data ordinal ke interval

Regresi linear sederhana merupakan salah satu jenis analisis yang menggunakan data dalam bentuk skala interval sehingga data ordinal dari variabel bebas yaitu strategi *giving question and getting answer* dan variabel terikat yaitu pemahaman siswa terlebih dahulu dirubah ke skala interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval sebagai berikut:<sup>52</sup>

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

Keterangan:

$X_i$  = Variabel data ordinal

$\bar{x}$  = Mean (rata-rata)

$SD$  = Standar Deviasi.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normalitas distribusi. Data yang baik adalah *residual* yang berdistribusi normal. Alat diagnostik yang dapat digunakan dalam menguji distribusi normal data adalah normal *probability plot* dan *kolmogorov smirnov*. *Plot* ini membandingkan nilai observasi dengan nilai yang diharapkan dari suatu distribusi normal. Jika *plotting* data aktual terletak pada garis

<sup>52</sup> Hartono, *Op. Cit.*, h. 126

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diagonal tersebut atau mendekatinya, berarti data tersebut normal. Sebaliknya jika *plotting* data aktual berada jauh dari garis diagonal, berarti data penelitian tersebut tidak distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi residu normal ataukah tidak maka dapat dilakukan metode uji *kolmogorov-smirnov*.<sup>53</sup>

**c. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Data yang sudah diberi kategori kemudian dimasukkan dalam rumus dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana yang berguna untuk mencari pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Regresi linear sederhana membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ .

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (variabel terikat/dipengaruhi)

X = Variabel independent (variabel bebas/mempengaruhi)

a = Konstanta regresi

<sup>53</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, h. 112



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b = intersep atau kemiringan garis regresi.<sup>54</sup>

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Langkah berikutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis penelitian, dengan rumus sebagai:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = Number of case

$\Sigma XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\Sigma x$  = Jumlah seluruh skor X

$\Sigma y$  = jumlah seluruh skor Y<sup>55</sup>

Besarnya koefisien korelasi dapat diinterpretasikan dengan menggunakan rumus tabel nilai “r” *product moment*.

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df = *Degree of freedom*

N = *Number of cases*

<sup>54</sup> Hartono, *SPSS Analissi Data Statistik dan Penelitian*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2008, h. 94

<sup>55</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, h.206

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$nr$  = Banyaknya variabel yang dikorelasikan<sup>56</sup>

Membandingkan  $r_o$  (  $r$  observasi) dari hasil perhitungan dengan  $r_t$  (  $r$  tabel) dengan ketentuan :

- a. Jika  $r_o \geq r_t$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak
- b. Jika  $r_o \leq r_t$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**d. Kontribusi Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y**

Menghitung besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi/ koefisien penentu

$r$  = Nilai Koefisien Korelasi.<sup>57</sup>

Mengolah data penelitian ini penulis menggunakan perangkat computer melalui program SPSS ( *Statistical Package for the Social Sciences*) versi 16.0 *for windows*.<sup>58</sup> SPSS adalah salah satu perangkat program komputer yang digunakan dalam mengelola data statistik.

<sup>56</sup> Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010, h. 69

<sup>57</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 139

<sup>58</sup> Hartono, *SPSS Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Op.Cit, h. 95